

EMPUT

Aksioma Sepotong Nama



Empot adalah kuliner masakan asli pedesaan. Bahan bakunya pun sangat murah dimiliki rakyat jelata. Jagung goreng, daging-daging atau sangat tanpa minyak. Ditambah gula pasir lalu ditumbuk hingga lembut. Mungkin karena kesederhanaannya itulah hingga orang-orang yang berlatar kota tidak mendengungnya.

Berkas sosialisasi dari tangan dingin lelaki yang masih menjual jajanan peninggalan leluhurnya, snack yang full serbuk itu kini meletif - meletif. Adapun teknik mengkonsumsinya - jangan bicara ketika sedang makan Empot. Semburan-semburan ludu akan terjadi. Niscaya lawan bicara anda akan kelipitan.

Pemakan empot dijajah akan seret-seret jika tidak disertai dengan minum air. Maka sediakanlah air minum dan minumlah beberapa teguk air, bila serbuk empot sudah mulai terasa menyengat di kerongkongan.



UIN WALUYA WIDYADARMAS
Jalan Dharma 10, Tugu, 40132
Tegalrejo, Tasikmalaya 42611, 37222
Email: umma@uwalidyadarmas.ac.id
<http://www.uwalidyadarmas.ac.id>



EMPUT Aksioma Sepotong Nama

Ahmad Ghofi & Ahmad Fanani Moshu

EMPUT

Aksioma Sepotong Nama



Ahmad Ghofi & Ahmad Fanani Moshu

Emput : Aksioma Sepotong Nama

Ahmad Ghozi
Ahmad Fanani Mosha



2019

Cerpen Pendidikan Anak

Emput: Aksioma Sepotong Nama

@ UIN-Maliki Press, 2019

Penyusun: Ahmad Khozi & Ahmad Fanani Mosha

Design isi : em.mahrus

Design Sampul : RGB

ISBN 978-623-232-265-3

All rights reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Diterbitkan oleh

UIN -MALIKI Press (Anggota IKAPI & APPTI)

Jalan Gajayana 50 Malang 65144

Telp/ Faksimile (0341) 573225

E-mail: uinmalikiexpressredaksi@gmail.com

Web: //malikiexpress.uin-malang.ac.id

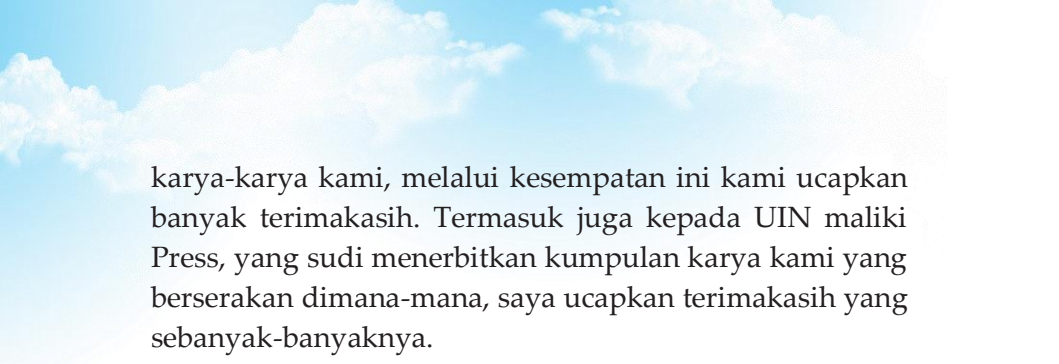
Telp: 0341 573225

Pengantar Penulis

Dalam kumpulan cerpen ini ada beberapa karya kami yang belum pernah diterbitkan (dimuat di media cetak). Sebagian lagi ada yang sudah pernah muncul di koran, majalah, tabloid. Tapi banyak yang diedit oleh redaksi (sebab menyesuaikan dengan space) yang tersedia di kolom itu. Untuk kali ini (karena dalam bentuk buku, dimuat secara utuh tanpa sentuhan editan). Hal ini terkandung maksud agar para pembaca tidak kehilangan momen penting dalam mengikuti alur cerita. Sementara di sisi lain dalam berwawasan – karena dalam setiap kisah dalam cerpen ini-tersisipkan formulasi pengetahuan yang terkadang datangnya secara mendadak dan tidak dinyanyana oleh pembaca. Bahkan ilmu pengetahuan yang tersurat dan tersirat di buku ini belum tentu diperoleh secara spesifik.

Apalagi dalam buku ini juga terdapat beberapa artikel atau catatan budaya dan resensi novel sebagai pelengkap suasana. Setidaknya dapat mendampingi pembaca dalam berliterasi: mencermati makna yang hakiki.

Kepada para redaktur atau pengelola surat kabar atau majalah dan tabloid yang sudah pernah memublikasikan



karya-karya kami, melalui kesempatan ini kami ucapkan banyak terimakasih. Termasuk juga kepada UIN maliki Press, yang sudi menerbitkan kumpulan karya kami yang berserakan dimana-mana, saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

Agar sambung rasa antara pengarang dan pembaca tidak regang dan tidak sirna, alangkah indahnya bila Anda bertegur-sapa hingga cetar-membahana.

Salam Literasi
Maret, 2019

Penulis

Daftar isi

Emput: Aksioma Sepotong Nama ~	1
Bertahan dalam Kesunyian ~	11
Bersedekah kepada Pencuri ~	17
Gerumbul ~	21
Kopi Santri Berliterasi Penuh Sensasi ~	27
Liku – liku Rumah Glugu ~	33
Cerpen: Pemulung ~	41
Pesona Malam Impian di Korea ~	47
Trio Penyiar Tandem ~	65
Wedi Ing Sesaji ~	75
S e m b o g o ~	81
Alam Eksotik yang Asyik Menggelitik ~	87
Sayembara Literasi Ala Raja Diraja ~	93
Gusti Alloh Mlaku-mlaku Nang Tunjungan ~	97
Mengenal Musim dari Segi Kiratabasa ~	101
Matinya Wak Saimin ~	111
Cewek Manis Ngamen Di dalam Bus ~	119
Katakan Cinta Padanya ~	129
Malam Bulan Temaram di Rawa Semando ~	135

